Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)
Vol. 5, No. 4, November 2021
e-ISSN : 2656-6753, p-ISSN: 2598-9944
DOI: *10.36312/jisip.v5i4.2563/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index*

Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Narasi di Kelas IV SD Negeri 4 Ngroto

Mauliddina Sasiningrum[1], Muh. Arafik[2], Dhia Suprianti[2]
[12] PPG, Universitas Negeri Malang
[3]SDN Bandungrejosari 2 Malang, Universitas Negeri Malang

Article Info
Article history:
Received 11 November 2021
Publish 12 November 2021

Keywords:
Picture series media
Writing Ability
Narration

Abstract
This study aims to determine the improvement of students' ability to write narratives using serial pictures in the fourth grade of SD Negeri 4 Ngroto. The study concluded that there was an increase in the percentage of students' completeness from the initial data of 30%, in the first cycle it increased to 50% and in the second cycle it increased to 63%.

Info Artikel
Article history:
Diterima 11 November 2021
Publis 12 November 2021

Abstrak
Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri di kelas IV SD Negeri 4 Ngroto. Penelitian menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan presentase ketuntasan siswa dari data awal 30%, pada siklus I meningkat menjadi 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 63%

This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional

Corresponding Author:
Mauliddina Sasiningrum
Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Universitas Negeri Malang
Email: mauliddinasasiningrum07@guru.sd.belajar.id

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku seseorang yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2013: 4). Belajar menjadi sebuah usaha yang secara konsisten dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan pengetahuan maupun life skill dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian, proses, cara dan perbuatan mendidik. (Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Tiga), Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Kualitas pendidikan Indonesia tergolong rendah, namun yang perlu diketahui perbaikan kualitas pendidikan ini butuh kesadaran dari semua individu dan bukan serta merta sepenuhnya menjadi tanggung jawab negara. Perlunya sikap sadar bahwa masing-masing individu memperoleh pendidikan untuk bekal kehidupan yang lebih layak termasuk dalam peningkatan life skill. Dalam pendidikan abad 21 ini perlu menjadi kesadaran semua pihak bahwa pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam perubahan sikap atau karakter siswa. Pelatihan *life skill* menjadi terobosan yang sangat tepat dalam pendidikan abad 21 ini. Maka pada

pendidikan abad ini menulis menjadi hal yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Dimana siswa dapat mengeluarkan atau menyampaikan pikiran-pikiran yang ada di dalam kepala. Menulis juga menjadi sebuah ajang berlatih mengemukakan apa yang ada di pikiran siswa menjadi sebuah tulisan yang kongkret dan dapat diketahui oleh khalayak atau prang lain.

Menulis adalah kegiatan menyampaikan pikiran-pikiran serta ide-ide yang ada di dalam kepala, dimana ide-ide itu harus dihubungkan dengan berbagai fakta yang ada di kehidupan. Untuk membantu siswa dapat mengemukakan pikiran dan mengeluarkan ide-idenya dalam suatu karangan narasi perlu sebuah alat bantu khusus. Dalam hal ini pikiran siswa akan mulai diasah lebih runcing dimana siswa harus mulai menghubungkan pikiran-pikirannya dengan berbagai fakta. Menulis menjadi keahlian yang harus diasah dengan Latihan yang dilakukan secara terus menerus. Dan yang tidak bisa terpisahkan yakni tentang kaidah bahasa yang tidak bisa lepas dan terpisahkan dari kegiatan menulis. Siswa akan memahami bagaimana pilihan kata yang tepat, apakah kalimat yang digunakan sudah sesuai ejaan yang disesuaikan (EYD) dan apakah struktur kalimat atau paragrafnya sudah tepat. Maka dalam satu kegiatan menulis akan banyak hal yang dilatihkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, kemampuan menulis narasi di kelas IV SDN Ngroto 4 masih sangat kurang. Hal ini tampak dari beberapa hal seperti (1) Sebagian besar siswa sangat sulit dalam menyusun kalimat dengan baik (2) tidak adanya penggunaan media pembelajaran dalam menulis karangan, dan (3) pengajaran menulis banyak disajikan melalui teori-teori dari pada praktek menulis.

Merujuk pada tercapainya tujuan pembelajara salah satunya yakni dengan memanfaatkat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Maka pada penelitian ini penulis menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri di kelas IV SD Negeri 4 Ngroto. Penggunaan media gambar seri ini akan membuat pikiran-pikiran atau ide-ide siswa menjadi lebih kongkrit. Sehingga proses mengeluarkan gagasan menjadi sebuah narasi menjadi lebih mudah dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Apakah media gambar seri dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa menulis narasi di kelas IV SD Negeri 4 Ngroto?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis narasi denga menggunakan media gambar seri di kelas IV SD Negeri 4 Ngroto

2. METODE PENELITIAN

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan juga non tes. Teknik tes meliputi pengambilan data awal, kegiatan menulis karangan pada akhir siklus I dan kegiatan menulis karangan pada akhir siklus II. Pengambilan data denganteknik non tes yakni pada observasi aktivitas siswa. Sebagai tolak ukur penelitian ini yakni apabila hasil karangan narasi siswa mencapai ketuntasan pada nilai KKM.

Lokasi penelitian pada penelitian ini yakni di SD Negeri 4 Ngroto dan subyek penelitiannya yakni siswa kelas IV SD Negeri 4 Ngroto sebanyak 16 siswa, yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1.Hasil Penelitian

Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis narasi diterapkan di SD Negeri 4 Ngroto. Hasil dari penggunaan media gambar seri di SD Negeri 4 Ngroto dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Peningkatan kemampuan siswa menulis narasi selama tindakan

NO	KETUNTASAN	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	Kondisi Awal	5	30
2	Siklus I	8	50
3	Siklus II	10	63
Jumlah			100

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada data awal ditemukan 5 siswa yang nilainya memenuhi KKM dan 11 siswa tidak memenuhi KKM. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menunjukan 5 siswa nilainya memenuhi KKM dan 5 siswa nilainya tidak memebuhi KKM. Peningkatan juga terjadi pada siklus II menunjukkan 10 siswa nilainya memenuhi KKM dan 6 siswa nilainya masih belum memenuhi KKM. Data yang disajikan memberikan penjelasan bahwa dengan penggunaan media gambar seri dapat membantu siswa untuk mengeluarkan ide-ide dalam sebuah karangan narasi..

1.2.Pembahasan

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih banyak menggunakan analisis, dengan begitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang tujuan spesifiknya disini untuk memaparkan pemahaman siswa. Rancangan penelitian pada penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam melakukan penelitian ini tentu tidak lain dan tidak bukan tujuan utamanya yakni untuk meningkatkan pemahaman siswa saat menulis narasi lebih spesifik di SD Negeri 4 Ngroto. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu diperlukan sebuah terobosan yang kiranya dapat meningkatkan pemahaman siswa maka dalam penelitian ini menggunakan media gambar seri karena gambar seri dapat membantu siswa mengeluarkan pikiran-pikirannya dalam sebuah karangan narasi. Purwanto dan Alim (1997: 63) mengemukakan bahwa "penggunaan media gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkian akan menjadi karangan-karangan",

Deskripsi temuan data mengenai pembelajaran yang dilakukan dijabarkan pada paparan data di atas. Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat dijelaskan mengenai aktivitas siswa serta aktivitas guru dalam penggunaan media gambar seri mengalami peningkatan. Aktivitas siswa dapat diartikan sebagai proses kegiatan pembelajaran berlangsung melalui penerapan pendekatan kontekstual, peneliti mencoba apakah pendekatan tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa.

4. KESIMPULAN

Peserta didik lebih memahami teori yang disampaikan oleh guru karena gambaran yang masih abstrak dapat disampaikan dengan lebih riil oleh guru melalui media gamabr seri. Sehingga peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa

Namun, perlu disadari bahwa sebagian siswa masih terlihat susah dikendalikan. Semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas cukup tinggi, menjadikan mereka menuntut untuk diperhatikan oleh guru ketika mereka mengajukan pertanyaan secara bersama-sama. Hal ini mengakibatkan guru kebingungan untuk memberikan jawaban satu persatu. Beberapa dari peserta didik pun belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena ramai dan mengantuk serta kurang percaya diri dalam melakukan diskusi dengan kelompoknya. Hal ini yang sekiranya perlu dilakukan manajemen kelas yang lebih baik lagi untuk mengurangi kelemahan-kelemahan dalam pengggunaan media gambar seri dikelas.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, hasil perolehan prosentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 20% menjadi 50%. Siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM pada siklus I yakni sejumlah 8 siswa. Hal ini terjadi peningkatan hasil belajar sekaligus kemampuan menulis dari data awal yang diambil sebelumnya. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan dari siklus I yakni dari 50% jadi 63%. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 10 siwa dari 16 siswa dalam satu kelas. Hal ini menandakan telah terjadi peningkatan hasil belajar yang disertai pemahaman siswa setalah pelaksanaan Tindakan.

Dari uraian diatas dapat diketahi Bersama bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan dengan judul " Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Narasi di Kelas IV SD Negeri 4 Ngroto" sudah berhasil terlaksana. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan diperoleh peningkatan pada siklus II yang telah memenu

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Muh. Arafik selaku dosen pembimbing dan Ibu Dhia Suprianti selaku guru pamong yang telah meluangkan waktu untuk melakukan pembimbingan selama penyusunan artikel ini
2. Bapak Drs. Misto selaku kepala SD Negeri 4 Ngroto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian dan artikel ini.
3. Semua guru SD Negeri 4 Ngroto yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penelitian ini.
4. Orang tua dan keluarga yang tak pernah henti mendukung memberi dukungan dan iringan doa disetiap Langkah penulis.
5. Teman-teman PPG Prajabatan UM yang telah membantu dan membersamai penulis selaa penyusunan artikel ini
6. Teman-teman kelompok bimbingan Pak Arafik yang telah membantu dalam segala hal dan membersamai penulis selama menyusun artikel ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Prenada Media

Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Tiga), Jakarta: Balai Pustaka

Purwanto, N, dan Alim, D. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Rosda Jayaputra.